

Abstrak

Pengadaan barang jasa di lingkungan pemerintahan dilakukan sebagai pendukung kegiatan-kegiatan pemerintah guna memenuhi kebutuhan pemerintah serta melaksanakan pembangunan nasional. Namun, proses pengadaan barang dan jasa pemerintah seringkali mengalami kendala yang kemudian menyebabkan terjadinya tender gagal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apa penyebab kegagalan tender yang terjadi di BP2JK Wilayah DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif melalui studi wawancara dan observasi serta dibantu menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak BP2JK Wilayah DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan tender bisa disebabkan dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik dari PPK, pokja, maupun penyedia yang mengikuti proses tender. Pada tahun 2022, sebanyak 65 paket pernah mengalami kegagalan tender dan beberapa dari paket tersebut mengalami kegagalan berulang. Kegagalan tender dibagi menjadi 4 substansi, yaitu substansi evaluasi, substansi dokumen, substansi prosedur, dan substansi lainnya. Atas terjadinya tender gagal tersebut, tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dapat berupa tender/seleksi ulang, evaluasi ulang dan tender batal. Adanya tender gagal pada pengadaan barang/jasa pemerintah dapat memiliki dampak yaitu seperti penundaan proyek yang dapat mengakibatkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu yang berarti juga akan menunda jalannya pembangunan nasional.

Kata kunci: tender, lelang, pengadaan barang/jasa pemerintah, tender gagal, *e-procurement*

Abstract

Government procurement of goods and services is carried out as a support for government activities to meet government needs and carry out national development. However, the process of procuring government goods and services often experiences obstacles which then cause failed tenders. This research aims to identify and find out what causes tender failures that occur at BP2JK DKI Jakarta Region. The research method used is a qualitative approach through interview and observation studies and assisted by using secondary data obtained from BP2JK DKI Jakarta Region. The results show that tender failures can be caused by stakeholders, both from PPK, working groups, and providers who participate in the tender process. In 2022, 65 packages had experienced tender failures and some of these packages experienced repeated failures. Tender failures are divided into 4 substances, namely the substance of the evaluation, the substance of the document, the substance of the procedure, and other substances. For the occurrence of a failed tender, the follow-up that can be done is in the form of a re-tender / re-selection, re-evaluation and canceled tender. The existence of failed tenders in the procurement of government goods / services can have an impact, such as project delays which can result in losses both in terms of cost and time, which means that it will also delay the course of national development.

Keywords: tender, auction, government procurement of goods/services, failed tender, e-procurement